

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN DUKUNGAN
ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
SMA N 2 PLUS SIPIROK**

Aisyah Amini Hasibuan^{1*)}, Suparni²⁾, Anita Adinda³⁾.

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Tadris Matematika, Program Pascasarjana, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary,
Padangsidempuan, Indonesia
e-mail: aisyahaminihasibuan04@gmail.com

(Received 12 Desember 2025, Accepted 23 Januari 2026)

Abstract

The purpose of this study is to ascertain how children's use of social media and parental support impact classroom discipline. This study employs both an ex post facto methodology and a quantitative technique. The research sample was chosen using intentional selection strategies to ensure that a sizable portion of respondents met the predetermined criteria. Every student at the institution under investigation makes up the population of the study. A Likert scale questionnaire was used to collect data for the study, which contained both descriptive and inferential statistics. Using IBM SPSS software, data analysis methods included simple linear regression, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R²). The findings demonstrated that while parental support had a good impact on learning discipline, children's usage of social media had a detrimental impact. Concurrently, children's learning discipline was not significantly impacted by either parental support or the quantity of time spent on social media. These results suggest that cautious social media management and strong parental support are necessary to improve children's learning discipline.

Keywords: Social Media, Parental Support, Study Discipline

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial oleh anak-anak dan dukungan orang tua memengaruhi disiplin di kelas. Penelitian ini menggunakan metodologi ex post facto dan teknik kuantitatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan strategi seleksi yang disengaja untuk memastikan bahwa sebagian besar responden memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Setiap siswa di lembaga yang diteliti merupakan populasi penelitian. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang berisi statistik deskriptif dan inferensial. Dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, metode analisis data meliputi regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R²). Temuan menunjukkan bahwa meskipun dukungan orang tua berdampak baik pada disiplin belajar, penggunaan media sosial oleh anak-anak berdampak buruk. Bersamaan dengan itu, disiplin belajar anak-anak tidak secara signifikan dipengaruhi oleh dukungan orang tua atau jumlah waktu yang dihabiskan di media sosial. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial yang hati-hati dan dukungan orang tua yang kuat diperlukan untuk meningkatkan disiplin belajar anak-anak.

Kata Kunci: Media Sosial, Dukungan Orang Tua, Kedisiplinan Belajar

PENDAHULUAN

Selama 10 tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah secara signifikan mengubah banyak aspek masyarakat, termasuk pendidikan. Kelompok usia yang paling mungkin memanfaatkan teknologi digital, terutama internet dan media sosial, adalah remaja, khususnya siswa SMA. Saat ini, banyak siswa mengandalkan situs media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan WhatsApp untuk komunikasi, hiburan, dan kesempatan untuk bertemu orang baru serta mempelajari keterampilan baru.

Lebih dari 80% pengguna internet di Indonesia berusia antara 13 dan 18 tahun, menurut Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII). Bagi kelompok usia ini, media sosial adalah platform yang paling populer. Siswa SMA sangat terlibat dengan dunia digital baik di dalam maupun di luar kelas, seperti yang terlihat dari penggunaan media sosial mereka yang luas. Di satu sisi, media sosial dapat memfasilitasi percakapan daring, membuat sumber daya pendidikan mudah diakses, dan mendorong berbagi sumber daya pendidikan. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan sejumlah masalah, terutama yang berkaitan dengan disiplin dan kebiasaan belajar siswa.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, mendorong penundaan, dan mengurangi waktu belajar produktif siswa. Lebih jauh lagi, penggunaan media sosial larut malam dapat mengganggu pola tidur, yang pada akhirnya mengurangi kesiapan fisik dan mental anak-anak untuk belajar. Karena mereka menjadi kurang bertanggung jawab dan berkonsentrasi saat belajar dan menunda menyelesaikan tugas, disiplin akademik siswa secara tidak langsung terpengaruh (Rahmawati & Rahayu, 2021; Sari, 2022).

Keberhasilan akademik siswa sangat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar mereka. Dedikasi terhadap norma dan standar pembelajaran yang ditunjukkan oleh kebiasaan belajar yang konsisten, keterampilan manajemen waktu, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah dikenal sebagai disiplin belajar. Disiplin belajar sangat penting untuk mata pelajaran abstrak seperti matematika, yang membutuhkan latihan terus-menerus. Siswa yang disiplin akan kesulitan menerapkan matematika, memahami konsep, dan menjawab soal dengan benar.

Secara teoritis, teori behavioris dan kognitif mungkin dapat menjelaskan evolusi disiplin belajar. Sementara teori kognitif menekankan perlunya kesadaran diri, pengaturan diri, dan kontrol kognitif dalam menghasilkan perilaku disiplin, teori behaviorisme menekankan perlunya pembiasaan, penguatan, dan kontrol perilaku melalui stimulus dan respons. Metode-metode ini menunjukkan bagaimana anak-anak memperoleh disiplin melalui pengendalian diri dan pembiasaan, yang keduanya dipengaruhi oleh lingkungan mereka.

Selain media sosial, perkembangan disiplin belajar anak sangat terbantu oleh dukungan keluarga. Lingkungan pendidikan awal dan terpenting seorang anak adalah orang tuanya. Dukungan orang tua dapat berupa berbagai bentuk, seperti memantau upaya akademis anak-anak mereka, mengawasi waktu dan konsumsi media digital mereka, memberikan dukungan, dan menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar. Keterlibatan orang tua telah terbukti meningkatkan keterampilan manajemen waktu anak, disiplin belajar, dan dampak negatif penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap perkembangan intelektual dan emosional mereka (Slameto, 2010; Desforjes & Abouchaar, 2003; Epstein, 2018).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial saja memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap disiplin belajar anak dibandingkan dengan berbagai elemen pendukung, termasuk pengawasan dan bantuan orang tua. Jika siswa mendapatkan bimbingan dan pengawasan orang tua yang cukup, mereka lebih cenderung menggunakan media sosial dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, yang mengurangi dampak negatifnya terhadap disiplin akademis. Namun, penggunaan media sosial yang terputus-putus oleh anak-anak dapat mengganggu disiplin akademis mereka karena kurangnya pengawasan dan bantuan orang tua.

Penalaran ini mengarah pada kesimpulan bahwa dua elemen signifikan dan terkait yang memengaruhi disiplin belajar siswa sekolah menengah adalah penggunaan media sosial dan dukungan orang tua. Dengan demikian, sangat penting bahwa penelitian ini melihat bagaimana disiplin belajar anak-anak sekolah menengah secara bersamaan dipengaruhi oleh tingkat penggunaan media sosial dan dukungan orang tua mereka. Mengingat betapa cepatnya teknologi digital berkembang, temuan ini seharusnya membantu orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan menciptakan solusi yang akan bermanfaat bagi anak-anak.

METODE

Pada tanggal 20–23 November 2025, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Plus Sipirok, Jl. YPMHB No. 01, Padang Bujur, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dan menawarkan akses terbaik untuk pengumpulan data. Desain kuantitatif, *ex post facto*, kausal komparatif digunakan dalam penelitian ini. Alih-alih mengubah variabel independen, peneliti menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur secara parsial atau bersamaan dampak dukungan orang tua (X2) dan intensitas penggunaan media sosial (X1) terhadap disiplin belajar siswa (Y).

Tujuh puluh siswa kelas sebelas dari SMA Negeri 2 Plus Sipirok membentuk populasi penelitian. Sampel bertujuan sebanyak enam puluh siswa dipilih menggunakan pendekatan Slovin dan pertimbangan representativitas. Frekuensi, durasi, tujuan, dan keterlibatan penggunaan media sosial; dukungan emosional, praktis, penghargaan, dan pendidikan dari orang tua; kepatuhan terhadap jadwal belajar; konsistensi tugas; kehadiran dan partisipasi; Pengendalian diri dalam belajar diukur menggunakan kuesioner skala Likert 1–5. Validasi ahli dan pengujian statistik menggunakan Pearson Product Moment memverifikasi validitas instrumen kuesioner. Alpha Cronbach ($\alpha = 0,763$) digunakan untuk mengevaluasi keandalan instrumen. Analisis data deskriptif menggambarkan keadaan keseluruhan variabel-variabel ini, sedangkan analisis data inferensial mengevaluasi dampak variabel independen pada variabel dependen menggunakan uji korelasi, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Sosial (X1)

Analisis statistik deskriptif mengungkapkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X₁) memiliki rata-rata 39,95, median 40,00, dan modus 40. Distribusi data penggunaan media sosial siswa sangat simetris dan tidak menunjukkan variasi yang terlihat, seperti yang terlihat dari kesamaan dan kedekatan nilai rata-rata, median, dan modus. Dengan kata lain, sebagian besar siswa menggunakan media sosial secara moderat, dan tren penggunaan mereka sebagian besar konsisten dan berpusat di sekitar rata-rata.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial untuk komunikasi, hiburan, atau pencarian informasi dengan frekuensi, durasi, dan alasan yang hampir sama. Penggunaan yang terbatas ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial telah tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa, media sosial belum mendominasi semua aktivitas mereka, khususnya dalam lingkungan pendidikan. Ini menyiratkan bahwa siswa mungkin masih dapat mengatur penggunaan media sosial mereka sambil memenuhi tanggung jawab akademis mereka.

Namun, nilai varians 35,235 dan deviasi standar 5,936 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial siswa sangat bervariasi. Variasi individual dalam penggunaan media sosial tercermin dalam variabilitas ini. Sementara beberapa siswa menggunakan media sosial dengan lebih hati-hati dan jarang, yang lain menggunakannya lebih sering dan agresif. Perbedaan ini sangat penting karena penggunaan media sosial yang berlebihan dapat berdampak negatif pada disiplin akademik, termasuk berkurangnya alokasi waktu belajar, kurangnya fokus selama sesi belajar, dan kecenderungan yang lebih tinggi untuk menunda pekerjaan akademik.

Hasil survei menunjukkan bahwa siswa umumnya menunjukkan tingkat disiplin belajar yang tinggi, meskipun mereka jarang menggunakan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mampu memanfaatkan media sosial dengan cara yang tidak langsung

bertentangan dengan kewajiban akademik mereka. Dengan kata lain, media sosial belum sepenuhnya berhenti merusak disiplin akademik, tetapi masih dapat menimbulkan masalah jika digunakan secara tidak tepat. Oleh karena itu, untuk memastikan penggunaan media sosial tetap dalam batas yang dapat diterima dan tidak berdampak buruk pada perilaku belajar siswa, diperlukan pemantauan dan manajemen waktu belajar yang tepat.

Hasil ini didukung oleh penelitian "Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Moral Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Sidrap" oleh Aji Restu Aditiawan (2020) dari IAIN Parepare. Penggunaan media sosial dan perilaku siswa terbukti berkorelasi kuat dalam penelitian ini. Yang menyatukan kedua penelitian tersebut adalah sejauh mana penggunaan media sosial sebagai variabel independen memengaruhi perilaku, karakter, dan disiplin siswa di samping komponen akademik dan non-akademik lainnya.

Variabel dependen dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian Aditiawan. Penelitian kami menekankan pada disiplin belajar anak sebagai indikasi penting pertumbuhan akademik, sedangkan penelitian Aditiawan lebih berfokus pada moral siswa. Selain itu, terdapat perbedaan lokasi penelitian dan profil responden, yang menawarkan berbagai latar untuk memahami dampak media sosial.

2. Dukungan Orang Tua (X₂)

Temuan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X₂) termasuk dalam kelompok yang kuat. Rata-rata 54,55, median 57,00, dan modus 58 menunjukkan hal ini. Mayoritas anak melaporkan tingkat dukungan orang tua yang tinggi hingga sangat tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai median dan modus yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata. Skor rata-rata keseluruhan menurun sebagai akibat dari persentase kecil siswa yang melaporkan tingkat dukungan orang tua yang relatif lebih rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa orang tua seringkali cukup terampil dalam mendukung kegiatan akademik anak-anak mereka dengan mengawasi, mengajar, menginspirasi, dan mengamati aktivitas mereka di rumah. Tanggung jawab akademik dan dukungan emosional adalah dua aspek bantuan orang tua yang membuat siswa merasa aman dan nyaman saat belajar. Siswa memperoleh banyak manfaat dari bantuan ini karena mereka belajar tanggung jawab dan pengendalian diri.

Dengan standar deviasi 5,232 dan varians 27,370, evaluasi anak-anak terhadap dukungan orang tua cukup stabil. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak menerima tingkat dukungan yang serupa. Orang tua sering memahami pentingnya mendukung pendidikan anak-anak mereka, seperti yang terlihat dari seberapa sering mereka meminta bantuan. Pengembangan kebiasaan belajar yang konsisten, disiplin, dan bertanggung jawab sangat terbantu oleh pendidikan berkelanjutan ini.

Menurut temuan penelitian, dukungan orang tua yang kuat berfungsi sebagai penyangga, mengurangi dampak buruk penggunaan media sosial terhadap disiplin belajar anak. Siswa dapat mempelajari keterampilan manajemen waktu yang lebih baik dari orang tua yang secara aktif memantau penggunaan media sosial, memberikan instruksi yang jelas, dan menetapkan batasan yang wajar pada penggunaan gadget. Akibatnya, meskipun penggunaan media sosial meluas, siswa mampu memenuhi tanggung jawab akademis mereka dengan disiplin. Ini menggambarkan bagaimana dukungan orang tua berfungsi sebagai mekanisme kontrol, insentif, dan pendorong perkembangan bagi anak-anak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lestari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Siswa." Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat penting untuk menumbuhkan disiplin belajar, yang meningkatkan prestasi akademik anak-anak. Terlepas dari penggunaan media sosial yang meluas, baik penelitian ini maupun penelitian Lestari menyoroti perlunya partisipasi orang tua dalam membimbing perilaku belajar anak-anak mereka.

Kedua penelitian tersebut meneliti berbagai variabel dependen. Penelitian ini terutama melihat disiplin belajar sebagai sikap dan perilaku mendasar yang mendorong prestasi akademik, sedangkan penelitian Lestari berkonsentrasi pada prestasi akademik sebagai produk dari proses pembelajaran. Namun, kedua penelitian tersebut menekankan bahwa dukungan orang tua merupakan komponen penting yang tidak dapat diabaikan dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, khususnya di era digital dengan semua potensi gangguan belajar yang ada.

3. Kedisiplinan Belajar (Y)

Variabel disiplin belajar siswa (Y) diklasifikasikan sebagai sedang menurut temuan analisis statistik deskriptif. Rata-rata 44,70, median 45,50, dan modus 41 menunjukkan hal ini. Meskipun sebagian besar siswa memiliki tingkat disiplin belajar di atas rata-rata, beberapa masih memiliki tingkat yang buruk, seperti yang ditunjukkan oleh skor median yang lebih tinggi relatif terhadap rata-rata. Meskipun sebagian besar dari mereka menunjukkan disiplin yang baik, ini menunjukkan variasi perilaku disiplin di antara anak-anak.

Distribusi data disiplin belajar cukup kecil, seperti yang ditunjukkan oleh nilai varians 24,586 dan deviasi standar 4,958. Ini menunjukkan bahwa tidak banyak perbedaan yang mencolok dalam tingkat disiplin belajar siswa. Dengan kata lain, sebagian besar siswa menunjukkan pola perilaku disiplin yang cukup serupa, seperti memenuhi kewajiban akademik, mengikuti rencana pelajaran, dan menyerahkan tugas tepat waktu. Konsistensi ini mungkin merupakan hasil dari lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan disiplin dan penerapan peraturan sekolah yang relatif konsisten.

Bidang studi yang sangat seragam ini memberikan ilustrasi tentang bagaimana perbedaan dalam disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh unsur internal dan eksternal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Tingkat penggunaan media sosial dan dukungan orang tua adalah dua faktor eksternal yang dianggap memiliki dampak besar pada disiplin belajar anak, menurut penelitian ini. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan kebiasaan penggunaan media sosial mendukung perkembangan disiplin belajar siswa

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa berdampak buruk pada disiplin belajar mereka; dengan kata lain, semakin banyak waktu yang dihabiskan siswa di media sosial, semakin kurang disiplin mereka. Di sisi lain, disiplin belajar siswa meningkat dengan adanya konsentrasi, dukungan, dan pengawasan dari orang tua. Meskipun koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian varians dalam disiplin belajar didorong oleh kedua faktor ini dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian, efek simultan dari kedua variabel ini terhadap disiplin belajar tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Restu Aditiawan. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 6 Sidrap Parepare," n.d.
- Al-Menayes, J. J. "Social Media Use, Engagement and Addiction as Predictors of Academic Performance." *International Journal of Psychological Studies*, 7(4), 86–94, 2015.
- Anggraini, Reka, and Dina Sukma. "Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Masaliq* 4, no. 3 (2024): 750–59. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i3.3069>.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta., 2019.

- Budianto, R., Fitria, Y., & Asy'ari, H. "Duration of Social Media Use and Its Impact on Student Learning Motivation: A Systematic Literature Review." *Education and Social Journal*, 5(2), 45–53., 2024.
- Cain, J. "It's Time to Confront Student Multitasking During Learning." *American Journal of Pharmaceutical Education*, 82(7), 6712., 2018.
- Covey, S. R. *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Simon & Schuster., 2004.
- Desforges, C., & Abouchaar, A. *The Impact of Parental Involvement, Parental Support and Family Education on Pupil Achievement and Adjustment*. UK: Department for Education and Skills, 2003.
- Dienlin, Amy Orben dan Tobias. "Social Media's Enduring Effect on Adolescent Life Satisfaction." *Proceedings of the National Academy of Sciences (PNAS)*, 116(21), 10226–10228, 2019.
- Dijk, J. A. G. M van. "The Digital Divide Shifts to Differences in Usage." *New Media & Society*, 16(3), 507–526, 2014.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1461444813487959> spartan.ac.brocku.ca.
- Diki Wahyudi, Tri Ahmad Agung Saputra, Samad, Ramlia, Fadli, and Muh Zainal Abidin. "Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan Di SD." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): 71–78.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.139>.
- Djamarah, S. B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta., 2011.
- E. Aditiawan, A. R. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 6 Sidrap." *IAIN Parepare Repository*, 2020.
- E. Lestari, N. Y. N. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kupang." *Jurnal Ekonomi, Edukasi Dan Bisnis Administrasi*, 9(2), 145–153., 2021.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. "The Benefits of Facebook 'Friends': Social Capital and College Students' Use of Online Social Network Sites." *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), 1143–1168., 2007.
- Endah Triastuti. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. Depok: Puskakom, 2017.
- Epstein, J. L. "School, Family, and Community Partnerships in Teachers' Professional Work." *Journal of Education for Teaching*, 44(3), 397-406." *Journal of Education for Teaching*, 44(3), 397-406., 2018.
- . "School/Family/Community Partnerships: Caring for the Children We Share." *Phi Delta Kappan*, 76(9), 701–712, 1995.
- F. Putri, R. "Analyzing the Impact of Social Media on Student Discipline Levels: A Study of Civic Education Students at Universitas Halu Oleo." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(3), 210–219., 2022.
- Govani, T., & Pashley, H. *Student Awareness of the Privacy Implications When Using Facebook*. Purdue University, 2005.
- Gunarsa, S. D. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, Dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2004.
- . *Psikologi Untuk Membimbing Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2012.
- Hatmawan, Slamet Riyanto dan Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Ke-5)*. Jakarta: Erlangga, 2019.

- Indonesia, Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Junco, R. “The Relationship between Frequency of Facebook Use, Participation in Facebook Activities, and Student Engagement.” *Computers & Education*, 58(1), 162–171, 2012.
- . “The Relationship between Frequency of Facebook Use, Participation in Facebook Activities, and Student Engagement.” *Computers & Education*, 58(1), 162–171, 2012.
- K. D. Baumeister, R. F., & Vohs. “Self-Regulation, Ego Depletion, and Motivation.” *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 115–128., 2007.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. “Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media.” *Business Horizons*, 53(1), 59–68., 2010.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). “Badan Pengembangan Media Dan Bahasa,” 2016. <https://doi.org/https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media%20sosial>.
- Khoirunnisa, Siti. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Metro. Skripsi,” 2024, 19–20.
- Khristianty, Wydia. Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Manado. Manado, 2015.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. “Social Networking Sites and Addiction: Ten Lessons Learned.” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3), 311, 2017.
- Lestari, I., Winarsih, & Zuhairi, M. “Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Kedisiplinan Anak Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 101–111., 2018.
- Livingstone, S., & Helsper, E. “Balancing Opportunities and Risks in Teenagers’ Use of the Internet.” *New Media & Society*, 12(2), 309–329., 2010.
- Maulana Adieb. “7 Jenis Media Sosial Beserta Contohnya Yang Perlu Kamu Tahu”, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektif,” 2022. <https://glints.com/id/lowongan/tipe-media-sosial/#.Y5vCQXbP3IU>.
- Mimi Putri Utami. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap,” 2020.
- Muhammad Ramli. Media Dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: Antasari Press, 2012.
- Oguguo, B. C. E., et al. “Influence of Social Media on Students’ Academic Performance.” *Journal of Educational Research and Practice*, 10(2), 34–45, 2020.
- Rahmawati, D., & Dewi, S. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA.” *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 45–54., 2021.
- Rahmawati, E. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Matematika Di SMA.” *Jurnal Edumath*, 5(3), 101–109., 2021.
- Razali, M., Wahid, N. A., & Yusof, N. “The Role of Social Media in Shaping Academic Performance: A Case Study Using Multiple Linear Regression Analysis.” *Journal of Media and Communication Studies*, 13(2), 67–75., 2021.
- Rulli Nasrullah. “Media Sosial : Persepektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi,” 2015.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness. New York: Guilford Publications, 2020.
- Sanjaya, W. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2011.
- Santrock, J. W. Educational Psychology. New York: McGraw-Hill., 2011.
- . Psikologi Pendidikan (Edisi Ke-6). Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021.
- Sardiman, A. M. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sardiman, A. M. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

- Sari, D., Nurlina, & Akmal, M. “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 28–38., 2021.
- Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.” *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16 (2016): 2.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta., 2010.
- Social, we are. “Digital 2024: Your Ultimate Guide to the Evolving Digital World,” 2024. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024/>.
- Sudjana, N. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Stastiktika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Suherman, E. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. JICA, 2013.
- Survei Penetrasi Internet Indonesia. “Survei Internet APJII Tahun 2023,” 2023. Survei Internet APJII tahun 2023.
- Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Twenge, J. M., & Campbell, W. K. “Associations between Screen Time and Lower Psychological Well-Being among Children and Adolescents.” *Preventive Medicine Reports*, 12, 271–283., 2018.
- Ulfa, M., Santoso, B., & Rahmadani, L. “Exploring the Role of Social Media in Shaping Student Learning Behaviors.” *International Journal of Education Research*, 8(1), 23–38., 2022.
- Uno, H. B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Utami, D., & Santosa, R. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Matematika Di Era 4.0.” *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 45–56., 2020.
- Weber, Max. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. University of California Press, 1978.
- Wulandari, D., & Sari, L. “Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 14(2), 101-110., 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.xxxx/jpp.2022.14.2.101>.
- Yulianti, Kinanti Prabandari dan Lilik Noor. ““The Influence of Social Media Use and Prenting on Teenagers Academic Motivation and Academic Achievement.”” *Journal of Child Development Studies* no.01 (2016).
- Yuliyantika, Siska. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/201.” *Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol: 09 No (2017).
- Zimmerman, B. J. “Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview.” *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70., 2002.